

PESAN MORAL DALAM NOVEL *PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM* KARYA DIAN PURNOMO

Mega Ayu Wardani¹, Titik Sudiatmi², Muhlis Fajar Wicaksana³
Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
megaayuardani49@gmail.com, titiksudiatmi2@gmail.com,
muhlisfajarwicaksana@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan moral dalam novel, “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam” karya Dian Purnomo menghadirkan pesan moral yang berharga dalam sebuah kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa kata-kata dalam novel berupa ungkapan langsung oleh tokoh maupun penggambaran dari tokoh. Ungkapan langsung maupun penggambaran yang diberikan oleh penulis juga menjadi data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra novel, “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam” karya Dian Purnomo yang diterbitkan tahun 2020 oleh Gramedia Pustaka Utama di Jakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik, teknis baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data model Miles and Huberman, teknik ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dengan hasil sebagai berikut. Pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat realita hidup ditemukan 1 data, tanggungjawab ditemukan 1 data, dan keberanian ditemukan 2 data. Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan terdapat rasa bersyukur ditemukan 2 data, doa ditemukan 2 data, dan beriman ditemukan 1 data. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat tata krama ditemukan 2 data, minta maaf ditemukan 2 data, berbuat baik ditemukan 3 data, kasih sayang ditemukan 2 data, dan keadilan ditemukan 1 data. Pesan moral menguraikan bagaimana keadaan diri sendiri sehingga dapat menuju tujuan hidupnya, memaparkan hubungan manusia dengan sang penciptanya, dan mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial. Pesan moral novel “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam”, karya Dian Purnomo dapat dijadikan teladan dalam hidup yang berhubungan dengan individu, Tuhan, dan sosial.

Kata Kunci: *moral, novel, perempuan*

1. PENDAHULUAN

Moral sudah menjadi tatanan hidup manusia dalam lingkungan masyarakat, seorang manusia dituntut bertindak sesuai dengan pedoman sosial yang berlaku. Moral berhubungan dengan ajaran baik atau buruknya perilaku manusia mengenai perbuatan akhlak, kewajiban, maupun asusila. Moral membedakan manusia dari makhluk lain di dunia (Alfiah, 2018). Moral sebagai pijakan yang harus dipegang oleh manusia, agar dapat melewatkan kehidupan sehari-hari, kegiatan ini tidak luput dari tingkah laku manusia, semua perbuatan dan tingkah laku manusia tergantung pada moral yang dimilikinya dalam kehidupan sosial moral (Firwan, 2017). Moral menunjuk pada tindakan masyarakat tentang perilaku yang benar dan dapat diterima. Pesan moral adalah amanat mengenai baik buruk perilaku manusia dalam menjalani hidup. Pesan moral tidak hanya ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat, melainkan dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra. Pesan moral pada karya sastra menggambarkan pendapat hidup penulis, pendapat mengenai kebaikan.

Keberadaan sastra sudah tidak asing lagi dalam bidang kehidupan manusia tidak dapat terlepas. Sastra dihasilkan oleh penulis dan ada dalam masyarakat. Sastra merupakan ilmu yang menyampaikan hiburan serta manfaat. Sastra sebagai pernyataan yang berasal

dari perasaan, gagasan, pikiran dan pengalaman dari seorang penulis yang diungkapkan dalam wujud yang nyata dengan media bahasa. Karya sastra adalah hasil pikiran dan ilusi mengenai sesuatu yang digambarkan lewat media bahasa secara verbal maupun tertulis (Faidah, 2018; Syafitri et al., 2022).

Karya sastra dibagi menjadi dua yakni non fiksi dan fiksi. Karya sastra non fiksi menekan pada arti sebenarnya atau berdasarkan fakta. Karya sastra fiksi berisi khayal atau rekaan dari pemikiran/fantasi penulis dan bukan dari kejadian nyata, hanya berdasarkan ilusi penulis. Karya sastra fiksi ada tiga macam yaitu puisi, drama, dan prosa. Prosa fiksi menuju pada karya yang berbentuk cerita pendek (cerpen) dan novel (Widayati, 2020). Novel memiliki setidaknya 40.000 kata dan konflik dalam novel juga lebih kompleks (Khoiriyah & Zultiyanti, 2021).

Berlandaskan penjabaran di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang ada pada novel, "Perempuan yang menangis kepada bulan hitam", karya Dian Purnomo menghadirkan pesan moral yang berharga untuk kehidupan. Novel karya Dian Purnomo ini menceritakan mengenai seorang perempuan yang memiliki impian besar untuk membangun daerahnya yaitu Sumba dihancurkan oleh budaya kawin tangkap. Perempuan itu bernama Magi

Diela yang diculik dan diperlakukan seperti binatang yang akan dijadikan seorang istri melalui kawin tangkap yang sudah menjadi budaya. Tetapi proses kawin tangkap ini sudah diketahui bahkan disetujui oleh orang tuanya. Namun Magi Diela melawan tradisi ini dengan menentang orang tuanya, seisi kampung, bahkan adat. Setelah Magi Diela berhasil melawan dengan pergi meninggalkan orang tuanya dan tanah kelahirannya. Ketika Magi Diela telah kembali ke orang tuanya, ia harus memilih nerakanya sendiri dengan menyerahkan dirinya untuk dijadikan istri oleh laki-laki mata keranjang.

2. KAJIAN TEORI

Novel merupakan karangan yang termasuk prosa baru yang panjang dan menyimpan rentetan cerita kehidupan seseorang yang berada pada suatu masyarakat dan menitikberatkan pada sifat dan kepribadian dari seseorang (Pentor et al., 2021). Kepribadian ini yang nantinya diangkat dalam cerita novel.

Novel sendiri berawal dari bahasa Italia yaitu *novella*, pada bahasa Jerman disebut juga *novelle*, dan novel dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian dibawa ke Indonesia. Secara harfiah novel berarti sebuah inovasi baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita yang berbentuk prosa. Orang yang menulis

novel disebut dengan *novellist*. Novel ialah fiksi yang panjang menyajikan tokoh-tokoh serta memamerkan serangkaian kejadian dan latar secara tersusun. Novel yaitu cerita ilusi, cerita imajiner yang tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya (Hazm & Ramadani, 2021). Novel adalah sebuah karya sastra yang tercipta dari kehidupan dan imajinasi sang penulis (Azizi & Anggraini, 2019). Novel menceritakan permasalahan kehidupan seseorang secara utuh. Novel yakni untaian prosa fiksi yang panjang menggambarkan kehidupan individu yang lebih mendetail dan permasalahan yang kompleks (Turama et al., 2019). Dari pendapat yang dipaparkan diatas dapat diambil simpulan bahwa novel ialah karya sastra prosa fiksi yang berisi cerita rekaan atau imajinasi yang menceritakan permasalahan kehidupan secara kompleks.

Novel adalah cerita khayal yang memaparkan permasalahan secara detail dari permasalahan yang diangkat. Novel memerlukan waktu yang agak lama dalam membacanya tidak selesai sekali duduk dalam membacanya. Novel juga merupakan karya sastra yang populer dan sangat disukai kalangan remaja. Namun, sebagian besar seseorang tidak tertarik membaca novel karena ceritanya panjang dan buku novel itu tebal. Akan tetapi, jika kita sudah membaca novel maka kita akan selalu tertarik untuk membacanya secara

terus menerus karena ceritanya yang menghibur dan membuat pembaca berimajinasi terhadap cerita yang dibuat penulis.

Cerita pada novel ditandai dengan hadirnya masalah yang terjadi pada tokoh dan ditutup dengan pemecahan masalah tersebut. Novel memiliki cerita yang lebih rumit dari pada cerita pendek. Tokoh dan tempat digambarkan pada novel bermacam-macam dan menghabiskan banyak waktu dalam cerita. Penokohan pada novel memfokuskan watak dan sifat masing-masing tokoh dalam cerita yang dituturkan. Novel terbagi atas bab dan sub bab tertentu sesuai dengan ceritanya.

Terdapat 2 jenis novel yakni novel serius dan novel hiburan. Novel serius ialah novel yang harus dibaca dengan serius dan memerlukan daya intelektual dalam membacanya. Sedangkan novel hiburan yaitu novel yang dapat memberikan hiburan saat membacanya.

Secara umum novel memiliki unsur pembangun didalamnya yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik novel. Unsur instrinsik yaitu unsur yang ada didalam karya sastra, unsur ini terdiri dari tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan amanat (Permana et al., 2019). Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu sebuah keadaan subjektif penulis mengenai sikap maupun pandangan hidup yang menjadi latar belakang munculnya sebuah karya

fiksi, biografi penulis juga mendasari hasil karya yang dihasilkan.

Sebuah novel yang menampilkan permasalahan dalam ceritanya mempunyai pesan moral yang ingin diberikan kepada pembaca. Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bermakna suruhan, perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain (Ariesandi, 2017). Pesen dibedakan menjadi dua jenis yaitu verba dan non verba. Pesan verba berupa percakapan secara langsung, sedangkan secara non verba dapat berupa tulisan. Moral berhubungan dengan baik buruk perlakuan manusia. Dari penjabaran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pesan moral merupakan nasihat mengenai baik buruknya manusia dalam kehidupan sosial.

Pesan moral pada novel disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung lewat penggambaran watak tokoh yang berisikan penjabaran moral yang diberikan pada pembaca. Artinya, moral yang diberikan pada pembaca secara langsung dan eksplisit. Pesan moral yang langsung biasanya terikat dan tidak konsisten dengan faktor lain. Pesan moral langsung melibatkan dengan cerita, karakter cerita, dan penceritaan. Cerita yang sedang diceritakan dalam penyampain pesan moral secara langsung terasa sangat bias

dan pembaca bisa dengan mudah menerima pesannya. Karya fiksi yang mengandung pesan moral langsung merupakan hal yang umum dalam novel versi awal, namun masih terasa di versi novel selanjutnya.

Secara tidak langsung pesan moral yang sampaikan secara tersirat pada cerita terpadu secara berkaitan melalui unsur-unsur cerita yang lain. Dalam hal ini pembaca belum tentu dapat memahami pesan yang diberikan penulis. Ada kemungkinan pembaca salah menafsir pesan yang disampaikan. Namun hal ini wajar karena karya sastra adalah hal yang esensial.

Dalam novel penulis menampilkan permasalahan lewat perilaku atau watak tokoh dalam cerita. Tokoh merupakan penggambaran karakter diri seorang oleh penulis (Milawasri, 2017). Tokoh pada cerita novel terbagi menjadi dua yaitu tokoh sentral (utama) dan tokoh pendukung. Tokoh utama adalah tokoh yang terus tampil dalam setiap peristiwa pada cerita (Wandira et al., 2019). Tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan pada cerita novel yang memaparkannya (Ramadhani, 2018). Jadi tokoh utama yaitu tokoh yang sering diceritakan, baik itu sebagai pelaku peristiwa ataupun subjek peristiwa. Tokoh tambahan adalah tokoh yang menunjang tokoh utama. Tokoh utama maupun tokoh tambahan memiliki

peran yang sama-sama penting dalam membangun sebuah alur cerita yang menarik.

Penggambaran kehidupan melalui tingkah laku para tokoh pada saat bersosialisasi dengan tokoh lain, Tuhan, dan lingkungan memiliki tujuan tersendiri yaitu memberikan pesan moral bagi pembaca (Rahmawati & Achsani, 2019). Penggambaran kehidupan yang ada dalam karya sastra dapat diangkat menjadi sebuah pesan moral yang ingin diberikan penulis pada pembaca. Novel dapat disebut baik dan berkualitas bila terdapat pesan moral yang bisa dijadikan panutan bagi pembaca.

Pesan moral mencakup hidup dan kehidupan manusia. Ada tiga jenis moral yakni hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia lain (Liza & Harun, 2018). Dalam hal ini karya sastra senantiasa berurusan dengan masalah individu, agama, dan sosial. Membaca novel hal penting yang harus diketahui yaitu pesan moral dari permasalahan yang terjadi dalam novel tersebut.

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri disebut juga hubungan interpersonal, ialah kemampuan manusia mengetahui dirinya sendiri, maupun pahami kondisinya sendiri guna memusatkan tujuan hidupnya sendiri

dengan tepat. Pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri mengenai hubungan seseorang mampu mengetahui bagaimana dirinya sendiri. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti realita hidup, tanggungjawab, keberanian, dan teguh pendirian.

Hubungan manusia dengan Tuhan sangat erat, Tuhan sebagai dzat yang menciptakan manusia. Manusia dan Alam sebagai makhluk yang ciptaan Tuhan. Apabila tanpa adanya Tuhan tidak ada manusia dan alam tidak akan terbentuk. Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan bentuk penyerahan diri (ibadah). Penyerahan diri sebagai seorang manusia tidak hanya untuk kepentingan, melainkan untuk mengembalikan manusia kefitrahnya agar kehidupan manusia diridhoi oleh Tuhan. Manusia pada saat diciptakan sudah diberi kekuatan, akal, hati nurani, dan kebebasan. Tuhan menghadiahkan supaya manusia dapat meningkatkan hidupnya. Perjalanan hidup manusia sering lupa diri bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan. Pesan moral hubungan Manusia dengan Tuhan mencakup kepercayaan manusia kepada sang pencipta. Secara umum pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan terdapat bersyukur, doa, dan beriman.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, manusia memerlukan manusia lain pada hidupnya.

Hubungan antara sesama manusia dapat diartikan sebagai komunikasi antara individu yang bermakna komunikasi yang telah menempuh tahap psikologis yang komunikatif saling memahami pikiran, perasaan, dan tindakan yang dilakukan juga didasarkan atas kebersamaan. yang terpenting dalam mewujudkan serta menjalin hubungan antar sesama ialah dapat memahami hakikat manusia serta mampu menerima orang lain diluar dengan apa adanya serta dapat bersikap profesional dalam segala hal. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain berupa tata krama, minta maaf, berbuat baik, kasih sayang, dan adil.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bagian dari jenis penelitian yang hasil penelitian tidak dapat dari prosedur statistik maupun dari suatu bentuk hitungan (Nugrahani, 2014). Kualitatif merupakan proses penyelesaian masalah yang mempunyai tujuan untuk memahami kejadian yang bersangkutan dengan manusia maupun dengan latar belakang sosial budaya (Pertiwi & Weganofa, 2015). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada kalimat atau tulisan untuk penyelesaian masalah yang bertujuan untuk memahami kejadian. Dalam hal ini peneliti hanya memahami

masalah secara menyeluruh untuk memperoleh hasil yang dicapai dan menjelaskan suatu permasalahan yang ditemukan.

Data penelitian ini berupa kata-kata dalam novel berupa ungkapan langsung oleh tokoh maupun penggambaran dari tokoh. Ungkapan langsung maupun penggambaran yang diberikan oleh penulis juga menjadi data utama pada penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah karya sastra novel, “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam” karya Dian Purnomo. Yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Gramedia Pustaka Utama di Jakarta.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknis baca dan catat. Teknik baca merupakan teknik dengan cara membaca novel “Perempuan yang menangis kepada bulan hitam” karya Dian Purnomo. Membaca dengan kritis dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan dengan cara menandai bagian yang penting pada novel. Teknik catat dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber yang berasal dari teknik baca. Teknik ini dipakai supaya data yang ditemukan lebih jelas atau stabil.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik data model Miles and Huberman, analisis data dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2014). Analisis data menggunakan teknik ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Reduksi data melalui cara merangkum dan menentukan persoalan yang menjadi pokok pembahasan sehingga memperoleh data yang lebih jelas. Sajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat. Verifikasi merupakan tahap terakhir dari analisis data ini dalam tahap ini data yang sudah diperoleh selanjutnya disimpulkan dan diverifikasi.

4. HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Hasil penelitian pada novel “Perempuan yang Menengis kepada Bulan Hitam” karya Dian Purnomo (Purnomo, 2020), ditemukan pesan moral yang berupa pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, dan pesan moral hubungan antara manusia dengan manusia lain. Dengan hasil sebagai berikut.

1. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Realita Hidup

Realita hidup yaitu semua yang terjadi pada kehidupan dan dapat ditemukan dalam kehidupan nyata, bukan lagi sebatas teori atau pendapat

seseorang atau sekelompok orang. Realita hidup dalam novel ini terdapat pada kutipan berikut.

Hari itu dunia berlari lebih cepat terutama di kantor Dinas Pertanian Waikabuba, tempat Magi bekerja sebagai honores selama beberapa bulan terakhir. Tes CPNS baru akan ada tahun depan, jadi untuk mengisi waktu dan menerapkan ilmu yang dia dapatkan di bangku kuliah, Magi melamar ditempat itu (halaman 37).

Dalam kutipan tersebut Magi mengisi waktu dengan mendaftarkan pekerjaan di Dinas Pertanian sebagai tenaga honorer. Selain untuk mengisi waktunya Magi disana juga dapat mempergunakan ilmu yang diperoleh saat kuliah. Pesan moral yang ditampilkan dalam kutipan diatas yaitu memanfaatkan waktu luang untuk membagikan ilmu yang didapat.

Tanggungjawab

Tanggungjawab adalah sikap maupun perilaku manusia dalam menjalankan kewajibannya (Mungzilina et al., 2018). Rasa tanggungjawab dalam novel ini terdapat pada kutipan berikut.

Selain itu dia sudah mengatur janji untuk memberikan penyuluhan ke

desa Hupa Mada pada jam tiga sore. Itu berarti di pagi harinya seluruh tenaga dia habiskan untuk mempersiapkan pelatihan. Bukan hanya materi, tetapi juga membuat daftar hadir kosong, fotokopi materi, termasuk menelpon Bapa Desa untuk memastikan semua persiapan sudah dilaksanakan di lokasi (halaman 37).

Dalam kutipan tersebut tokoh Magi mempersiapkan acara penyuluhan di sebuah desa. Sebelum melakukan penyuluhan terlebih dahulu Magi membuat janji dan menyiapkan pelatihan dari hal terkecil sampai hal besar dipersiapkan Magi sebelum berangkat ke Desa yang dituju. Pesan moral yang dipaparkan pada kutipan tersebut yaitu tanggungjawab akan tugas yang telah diberikan.

Keberanian

Keberanian merupakan usaha untuk tetap mempertahankan hal yang telah menjadi kewajiban dan tanggungjawab (Alimin & Sulastri, 2018). Pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada aspek keberanian terdapat pada kutipan berikut.

1. *"Pemerksa! Ko tunggu pembalasanku!" Magi memaki*

tepat di depan wajah Leba Ali (halaman 52).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan tokoh Magi berteriak mengungkapkan kebenaran. Pesan moral yang ditampilkan dalam kutipan tersebut yaitu keberanian mengungkapkan kebenaran.

2. *Yang dia tahu adalah pergi untuk mengirimkan pesan kuat kepada ayahnya dan laki-laki mata keranjang yang berniat menjadikannya istri, bahwa dia bukan perempuan yang hanya diam dan tidak berani melawan. Dia bukan barang yang bisa mereka perjual belikan* (halaman 138).

Dalam kutipan ini menunjukkan bahwa tokoh Magi melawan atas perjudohan yang terjadi dan hanya akan dijadikan barang yang diperjual belikan oleh sang ayah. Pesan moral yang ditunjukkan dari kutipan ini yaitu berani menunjukkan bahwa perempuan bebas memilih pasangannya dan bukan barang yang dapat diperjualbelikan.

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri pada novel "Perempuan yang Menengis kepada Bulan Hitam" karya Dian Purnomo

terdapat realita hidup, tanggungjawab, dan keberanian. Bentuk moral hubungan individu menunjukkan perilaku dan sifat yang melekat pada pribadi individu tersebut (Sari, 2021). Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan hubungan yang mengatur manusia dengan dirinya sendiri dalam segala hal. Pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri menuju pada bagaimana individu dapat memahami atas dirinya sendiri hingga dapat sampai pada tujuan hidupnya.

Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Bersyukur

Syukur berasal dari bidang psikologis positif yang berarti menyatakan terima kasih atas anugrah yang telah Tuhan berikan (Nihayah & Rofiq, 2018). Rasa bersyukur terdapat pada kutipan berikut.

1. *Seharusnya dia mengambil pecahan kaca atau entah apa yang lain supaya lebih cepat, tanpa derita berkepanjangan, jika memang serius ingin mati ketimbang menjalani hidup yang tidak adil. Sesaat kemudian dia menghela napas, bersyukur Magi tidak melakukannya. Hidup memang tidak adil, tapi akan*

terasa lebih tidak adil jika sekarang dia harus berdiri di kamar mayat menangiisi kepergian sahabatnya yang terkasih (halaman 09).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Dangu bersyukur sahabatnya tidak mati walaupun hidup tidak adil. Pesan moral yang ditampilkan dalam kutipan tersebut yaitu bersyukur kepada sang pencipta meskipun keadaan tidak berjalan seperti yang diinginkan bahkan tidak adil.

2. *Sepulangnya dari Weetabula, Magi membawa semangat sekaligus kekuatan yang sama besarnya. Di saat yang sama dia bersyukur bahwa keluarganya sudah berhenti membahas tentang perkawinan (halaman 220).*

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Magi bersyukur keluarganya sudah tidak membahas pernikahannya kembali. Pesan moral yang ditampilkan dalam kutipan tersebut yaitu bersyukur.

Doa

Doa merupakan suatu hal yang diucapkan kepada Tuhan untuk meminta permintaan (Romdhon, 2021). Hubungan manusia dengan

Tuhan dalam hal berdoa terdapat dalam kutipan berikut ini.

1. *“Iya, Bapa. Sa paham sekali, semoga kebaikan Bapa deng Mama menjadi berkat buat Bapa Mama dan keluarga” (halaman 132).*

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Magi mendoakan keluarga Mama dan Bapa mendapatkan kebaikan. Pesan moral dari kutipan tersebut yaitu mendoakan dalam hal kebaikan untuk orang lain meskipun sedang dalam keadaan tidak baik.

2. *“Bertahan ko. Jangan putus berdoa,” kata Dangu suatu hari, yang percaya bahwa pasti akan ada saat Ama Boba memutuskan menyerah (halaman 179).*

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Dangu menyakinkan tokoh Magi untuk berdoa agar dapat meluluhkan ego sang ayah. Pesan moral dari kutipan tersebut yaitu suatu masalah pasti ada jalannya asal tidak menyerah dan terus berdoa kepada Tuhan agar dipermudah.

Beriman

Beriman membenarkan melalui hati bahwa Tuhan itu benar

adanya dengan seluruh bentuk kemuliaannya dan kesempurnaannya diakui dengan lisan serta dengan perbuatan (Sadiyah, 2021). Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam hal berdoa terdapat dalam kutipan berikut ini.

KTP-nya ditulis beragama Kristen meski sebetulnya dia masih menganut ajaran Merapu tetapi seperti itulah yang terjadi ketika dinas kependudukan mencantumkan identitas mereka (halaman 134).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan tokoh Magi beribadah sesuai agama yang dianutnya meskipun dalam KTPnya tertulis agama yang berbeda karna di Indonesia agama yang diakui secara resmi hanya 5 dan agama yang dianut tokoh Magi belum diakui secara resmi. Pesan moral dalam kutipan ini adalah beribadah sesuai dengan keyakinan yang dianut.

Hubungan manusia dengan Tuhan pada novel “Perempuan yang Menengis kepada Bulan Hitam” karya Dian Purnomo ditemukan bersyukur, doa, serta beriman. Agama merupakan pesan yang menghubungkan manusia dengan sang pencipta (Ezmar & Nilawati, 2021). Menjalin hubungan

dengan Tuhan merupakan kebutuhan setiap manusia yang paling utama. Manusia diciptakan oleh Tuhan dan harus selalu mengingat sang pencipta. Menjalin hubungan dengan Tuhan dapat dilakukan dengan cara beribadah, doa, dan lain sebagainya, dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Kehidupan manusia akan lebih baik ketika melibatkan Tuhan dalam setiap langkahnya. Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan bentuk hubungan yang mengatur dengan sang pencipta.

Hubungan manusia dengan manusia lain

Tata Krama

Tata krama sebagai aturan tentang sopan santun seseorang dan orang dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat (Magpal et al., 2019). Tata krama adalah pedoman perilaku antara hubungan antar manusia dengan cara menghormati orang lain. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam segi tata krama terdapat pada kutipan berikut.

1. *Kepada Tara dia mengingatkan untuk mengajari Lado menghormati orang lain, terutama perempuan (halaman 66).*

Dalam kutipan tersebut menunjukkan Magi memberi pesan kepada Tara untuk mengajari anaknya Lado untuk sopan santun kepada orang lain, terutama kepada perempuan. Pesan moral yang ditampilkan dalam kutipan tersebut yaitu mengenai tata krama kepada orang lain terutama menjaga tata krama kepada seorang perempuan.

2. *Ketika akan ke Weekuri dulu, orangtua Magi berkali - kali mengingatkan untuk selalu berhati hati, menjaga sopan santun, dan tidak menawar ketika mau membeli dagangan (halaman 132).*

Dalam kutipan tersebut tokoh Magi diingatkan oleh orangtua untuk menjaga sopan santun. Pesan moral dalam kutipan tersebut yaitu harus menjaga tata krama dimanapun berada.

Minta Maaf

Minta maaf adalah usaha meminta ampunan kepada orang lain atas kesalahanyang telah dibuat. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain pada aspek minta maaf terdapat dalam kutipan berikut.

1. *"Sa mau minta maaf," kata Rega sambil memandangi perban yang membebat kaki temannya. Ada*

bagian berwarna merah gelap karena rembas darah.

"jii... Minta maaf untuk apa, bro?" tanya sambil tersenyum.

"Magi marah deng saya. Dong pikir sa sengaja mau kasih ko mati." (halaman 100-101).

Dalam kutipan tersebut tokoh Raga meminta maaf kepada raga atas perbuatan yang dia tidak sengaja lakukan hingga membuat Dangu terluka". Pesan moral dalam kutipan tersebut yaitu harus meminta maaf meskipun dalam keadaan tidak bersalah.

2. *"Sa betul - betul minta maaf deng Baba dan Mama." kata Magi di dalam mobil pickup yang biasa dipakai untuk mem bawa hasil bumi ke pasar. "Sa su bikin repot, Baba dan Mama ju bisa celaka deng kasih sa tempat tinggal."*
"Tidak perlu minta maaf, Nona Magi. Kami yang harusnya minta maaf," balas suami Mama Mina. " Karena kalau Nona ada tinggal di kami punya rumah lebih lama lagi sa khawatir orang tau. Kami dikampung ini hampir semua orang kenal." (halaman 131-132).

Dalam kutipan tersebut memaparkan tokoh Magi yang meminta maaf karena telah merepotkan keluarga Mama Mina

karena telah merepotkan, keluarga Mama Mina juga meminta maaf kepada Magi karena tidak dapat tempat memberinya tempat tinggal lama karena khawatir jika lama dirumah Mama Mina akan diketahui oleh orang lain. Pesan moral dari kutipan diatas yaitu meminta maaf sebelum membuat orang lain kecewa.

Berbuat Baik

Berbuat baik yaitu bersikap baik atau menolong orang lain tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam segi berbuat baik ada pada kutipan berikut.

1. *“Kita akan perlu bantuan Mama Mina . Dia satu - satunya yang bisa bantu kita kalau memang kamu harus lari.”* (halaman 113).

Dalam kutipan tersebut menunjuka tolong menolong orang lain. Pesan moral dari kutipan diatas yaitu sesama manusia harus saling tolong menolong.

2. *Lawe menyisipkan amplop berisi tiga lembar uang lima puluh ribuan ke kantong Magi. Setelah upaya penolakannya tidak berhasil , dia terima juga uang itu dengan berkali - kali mengucap terima kasih* (halaman 136).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Lawe memberikan sejumlah uang kepada tokoh Magi. Pesan moral dari kutipan diatas adalah berbuat baik kepada orang lain bagaimanapun keadaannya.

3. *“Sa bisa mengetik, sa ju bisa bantu pekerjaan lain,” katanya kepada Bu Agustin. “Selain itu juga ingin belajar banyak tentang hak - hak Ma Gustin . Sa ingin bergantian membantu Ma Gustin deng teman - teman karena sa tidak bisa membayar apa yang kalian lakukan untuk sa.”* (halaman 148).

Dalam kutipan tersebut tokoh Magi menawarkan bantuan kepada Ibu Agustin. Pesan moral dalam kutipan tersebut yaitu saling membantu antara sesama manusia.

Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan perasaan peduli terhadap sesama manusia. Pesan moral hubungan antara manusia dengan manusia lain pada bidang kasih sayang, ada pada kutipan berikut.

1. *Untuk pertama kalinya sejak hari nahas itu, Magi merasa ada orang yang menyayangnya hingga rela melakukan sesuatu yang mungkin membahayakan mereka. Dan*

ironisnya, dia tidak pernah mengenal orang-orang ini sebelumnya Sementara beberapa kilometer dari kamar ini, orang-orang yang dikenalnya sejak kecil, menjadi bagian dari darah dan dagingnya, justru melakukan sesuatu yang menyakiti dan merendahkan martabatnya. (halaman 123-124).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan tokoh Magi mendapatkan perhatian dari orang lain yang bukan keluarganya sementara keluarganya sendiri malah merendahkan martabatnya bahkan menyakitinya. Pesan moral dari kutipan diatas adalah memberikan kasih sayang kepada sesama manusia.

2. *Matanya beralih kepada Ama Bobo. Dia memeluk ayahnya seperti telah berjuta tahun tidak bertemu. Belum pernah dia merindukan sekaligus menakuti ayahnya sebesar ini.* (halaman 213).

Dalam kutipan tersebut memaparkan bahwa tokoh Magi bertemu sang ayah yang telah lama berpisah. Pesan moral dari kutipan tersebut adalah kasih sayang anantara anak dan orang tua tidak berubah.

Keadilan

Keadilan Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hal yang tidak berat sebelah atau tidak memihak serta tidak sewenang-wenang (Susanti, 2018). Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam bidang keadilan terdapat pada kutipan berikut ini.

Sisi dunia yang membuat dia merasa dianggap sebagai manusia. Sisi dunia yang bersama-sama dengannya memperjuangkan harga diri seorang perempuan (halaman 140).

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa keadilan itu ada. Pesan moral dari kutipan diatas adalah keadilan bagi seorang perempuan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling ketergantungan antar sesamanya. Maka manusia menjalin hubungan baik dengan manusia lain. Pesan moral berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel *Perempuan yang Menengis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo terdapat tata kram, minta maaf, berbuat baik, kasih sayang, dan keadilan. Pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain berarti manusia sebagai individu

sosial tidak mampu hidup sendiri dan membutuhkan lingkungan untuk bersosialisasi.

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil simpulan bahwa pesan moral yang terdapat pada novel “Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam” karya Dian Purnomo terdapat tiga jenis pesan moral yakni hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Tuhan, dan Hubungan manusia dengan manusia lain. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdapat realita hidup, tanggungjawab, dan keberanian. Hubungan manusia dengan Tuhan terdapat rasa bersyukur, doa, dan beriman. Hubungan manusia dengan manusia lain terdapat tata krama, minta maaf, berbuat baik, kasih sayang, keadilan. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri menguraikan bagaimana keadaan diri sendiri sehingga dapat menuju tujuan hidupnya. Hubungan manusia dengan Tuhan memaparkan hubungan manusia dengan sang penciptanya. Sedangkan hubungan manusia dengan manusia lain mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial. Karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai dapat dijadikan teladan dalam hidup yang

berhubungan dengan individu, Tuhan, dan sosial.

Saran

Penelitian pesan moral pada novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo memiliki saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih semangat dalam penelitian, khususnya tentang pesan moral karena pesan moral sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekarang.

Daftar Pustaka

- Alfiah, S. (2018). Analisis Pesan Moral dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2(1), 57.
- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 2. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447>
- Ariesandi, D. (2017). Analisa Unsur penokohan dan Pesan Moral dalam Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. *Diglosia - Jurnal Pendidikan,*

- Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 1(1), 108,109.
- Azizi, A. F., & Anggraini, P. (2019). Karakter Kerja Keras dan Karakteristik Para Tokoh dalam Novel Para Penjahat dan Kesunyiannya Masing-Masing (Character of Hard Work and Its Characterization of the Novel Para Penjahat dan Kesunyiannya Masing-Masing). *Alayasastra*, 15(1), 62.
- Ezmar, & Nilawati. (2021). Analisis Pesan Moral dalam Novel “ Menjemput Hidayah Cinta ” Karya Tunggul Tranggono. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 2(02), 146.
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan dan Seksualitas pada Karya Sastra Anak Indonesia. *Jurnal Kredo*, 2(1), 126. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2458>
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 51.
- Hazm, N., & Ramadani, S. (2021). Penggunaan Novel Sejarah untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 4(2), 145.
- Khoiriyah, A. N., & Zultiyanti. (2021). Tindak Tutur Direktif dalam Novel Pasar Karya Kuntowijoyo. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 83. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/1594>
- Liza, Z. N., & Harun, M. (2018). Analisis Pesan Moral Berdasarkan Stratifikasi Sosial Tokoh dalam Novel-Novel Karya Arafat Nur. *Jurnal Master Bahasa*, 6(1), 3. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11189>
- Magpal, D. F., Sengkey, R., & Tulenan, V. (2019). Game Edukasi Pengenalan Tata Krama untuk Membentuk Perilaku pada Anak Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 404.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>
- Mungzilina, A. K., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah

- Matematis Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inquiry. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 186.
- Nihayah, I., & Rofiq, A. (2018). *Internalisasi Karakter Bersyukur untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books.
- Pentor, K. P. J., Rai, I. B., & Ariana, I. P. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(2), 206.
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A. S. (2019). Analisis Unsur Intrinsik Novel “Menggapai Matahari” Karya Dermawan Wibisono. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 22.
- Pertiwi, W. H. S., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.18860/ling.v10i1.30>
- Purnomo, D. (2020). *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, E., & Achsani, F. (2019). Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 54. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i1.2435>
- Ramadhani, S. (2018). *Analisis Dekonstruksi Tokoh Utama Novel*. 35.
- Romdhon, M. R. (2021). *Tafsir Ayat-ayat Doa*. Cv. Nusa Acitya Abiwara.
- Sadiyah, N. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Sastra di SMA. *Sasindo Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 66.
- Sari, D. A. (2021). Nilai Moral dalam Novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 22.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cv Alfabeta.

- Susanti, L. E. (2018). Kajian Terhadap Sila Keadilan dan Teori Keadilan Berfalsafah Libertarianisme dari Sudut Pandang Berideologi Pancasila. *YUSTISIA MERDEKA: Jurnal Imiah Hukum*, 4(2), 104.
- Syafitri, M., Ollivia, Triani, S. N., & Susanto, H. (2022). Problematika Sosial dalam Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer. *CAKRAWALA LINGUISTA*, 5(1), 1.
- Turama, A. R., Rarasati, S., & Lidyawati, Y. (2019). Prototipe Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi: Modul Dan Cd. *JURNAL LOGAT*, 7(1), 64.
- Wandira, J. C., Hudiyono, Y., & Rokhmansyah, A. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(4), 414.
- Widayati, S. (2020). Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi. In *Lampung:LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press*.